

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dermatofitosis.....	7
2.2 <i>Trichophyton rubrum</i>	9
2.3 Metalloprotease gene (MEP4).....	11
2.4 <i>Real Time-Polymerase Chain Reaction</i> (qPCR).....	13
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	18
3.1 Kerangka konsep.....	18
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian.....	18
3.3 Hipotesis.....	19
BAB 4 METODE PENELITIAN	20
4.1 Jenis Penelitian.....	20
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
4.2.1 Waktu Penelitian.....	20
4.2.2 Tempat Penelitian.....	20

4.3	Populasi dan Sampel Penelitian	20
4.3.1	Populasi	20
4.3.2	Sampel penelitian	21
4.3.3	Karakteristik sampel penelitian.....	21
4.4	Variabel penelitian	21
4.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
1.	Gen MEP4	21
2.	<i>Trichophyton rubrum</i>	21
3.	Kerok Kulit Kepala Santriwati.....	22
4.6	Teknik Pengumpulan Data.....	22
4.7	Alat dan Bahan Penelitian	22
4.8	Prosedur Kerja	22
4.8.1	Sterilisasi Alat.....	22
4.8.2	Pembuatan media Sabaroud Dextrose Agar (SDA)	23
4.8.3	Kultur Kerok Kulit Kepala	23
4.8.4	Uji Identifikasi <i>Trichophyton rubrum</i>	23
4.8.5	Ekstraksi DNA	24
4.8.6	Uji Kemurnian DNA	24
4.8.7	<i>Real Time Polymerase Chain Reaction</i> (qPCR)	25
4.9	Teknik Analisis Data	25
4.10	Alur Penelitian	26
1.	Identifikasi <i>Trichophyton rubrum</i>	26
2.	<i>Real Time-Polymerase Chain Reaction</i>	27
	BAB 5 HASIL PENELITIAN	28
5.1	Penyajian Data	28
5.2	Analisis Data.....	34
	BAB 6 PEMBAHASAN	35
	BAB 7 PENTUP	40
7.1	Kesimpulan	40
7.2	Saran	41
	DAFTAR PUSTAKA	42
	LAMPIRAN	45